

SEKTOR EKONOMI SUDAH MENGGELIAT

Pertama Kali, PAD Sleman Tembus Rp 1,047 Triliun

SLEMAN (KR) - Untuk pertama kalinya, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman Tahun 2022 bisa tembus Rp 1,047 triliun. Atas capaian itu, PAD Kabupaten Sleman Tahun 2023 mendatang ditargetkan Rp 1,060 triliun.

Bupati Sleman Kustini didampingi Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) H Haris Sutarta SE MT mengatakan, target PAD Tahun 2022 sebesar Rp 1,031 triliun. Ternyata sampai akhir tahun 2022, PAD Kabupaten Sleman mencapai Rp 1,047 triliun atau 101 persen.

"Ini merupakan capaian pertama kali tembus Rp 1 triliun. Kemudian tahun 2023 kami target PAD Kabupaten Sleman Rp 1,060 triliun," kata Bupati dalam acara penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB P2, Senin (2/1) di Pendapa Rumah Dinas

Bupati.

Menurut Bupati, tercapainya target ini tak lepas karena sektor ekonomi sudah menggeliat. Khususnya sektor pariwisata sudah jalan dan pengurusan tinggi sudah tatap muka. "Dengan wisata yang sudah jalan, tentu berdampak positif terhadap PAD Sleman," ujarnya.

Haris menambahkan, capaian PAD itu terdiri dari pajak daerah Rp 766,313 miliar, retribusi daerah Rp 39,452 miliar, hasil pengelolaan kekayaan daerah Rp 38,651 miliar. Kemudian lain-lain pendapatan asli daerah yang sah Rp 212,104 miliar.

"Untuk pajak daerah itu realisasinya 101 persen dari target, retribusi daerah Rp 126,12 persen, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah 101,78 persen. Tapi untuk hasil pengelolaan kekayaan daerah ini kurang sedikit dari target karena realisasinya 99,9 persen," terangnya.

Dikatakan, dalam rangka peningkatan pelayanan PBB P2, BKAD terus berupaya menyempurnakan mekanisme pelayanan publik yang terkait dengan PBB-P2 yang meliputi permohonan pelayanan PBB sebanyak 13.225 berkas. "Di mana itu terdiri dari pendaftaran objek pajak

baru sebanyak 254 objek pajak, mutasi objek dan subjek pajak sebanyak 4654 objek pajak, pembetulan sebanyak 589 objek pajak, permohonan salinan sebanyak 5952 objek pajak dan lain-lain," papar Haris.

Untuk ketetapan PBB P2 tahun 2023 sejumlah 664.645 lembar SPPT dengan nominal ketetapan sebesar Rp 95,321 miliar. Selanjutnya, Pemkab Sleman menargetkan capaian PBB P2 tahun 2023 sebesar Rp 77 miliar. "Untuk ketetapan PBB P2 tahun 2023 ini, Pemerintah Kabupaten Sleman tidak menaikkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) secara massal. Kecuali beberapa objek pajak khusus yang bernilai komersial tinggi," jelasnya.

Sedangkan untuk real-



KR-Saifulah Nur Ichwani

Bupati menyerahkan penghargaan terhadap kalurahan yang lunas PBB P2 100 persen.

isasi PBB P2 Tahun 2022 sebesar Rp 77.819.944.771. Adapun kapanewon yang

lunas PBB P2 sebanyak 6 kapanewon, 41 kalurahan dan 660 padukuhan. PBB

P2 tahun 2022 kami targetkan Rp 76 miliar dan terealisasi 102,3%. **(Sni)-d**

LELANG DIPERKIRAKAN MULAI FEBRUARI

Akhir Januari, Ditarget RUP Tayang 100 %

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menargetkan 31 Januari 2023, masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sudah menayangkan Rencana Umum Pengadaan (RUP) 100 persen. Dengan harapan proses lelang dapat dimulai Februari 2023 nanti.

Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Setda Sleman Budi Santosa ST MEng mengatakan, untuk saat ini pihaknya sedang melakukan pencermatan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Penayangan RUP di masing-masing OPD. Ditargetkan sampai 31 Januari 2023, RUP sudah tayang 100 persen. "Kami saat ini masih mencermati DPA dan RUP. Harapan kami, akhir bulan ini sudah tayang semua," katanya kepada KR, Senin (2/1).

Ketika nanti masing-masing OPD sudah menayangkan RUP, pihaknya akan segera melakukan proses lelang terhadap rencana pengadaan barang dan jasa. Kemungkinan proses lelang baru akan dimulai Februari 2023. "Kami perkiraan awal bulan depan baru kami akan melaksanakan lelang. Tapi semua tergantung dari OPD yang bersangkutan," terangnya.

Disinggung tentang pengadaan makan dan minum, serta jasa keamanan, menurut Budi, mulai saat ini sudah tidak dilakukan secara lelang. Namun pengadaannya melalui e-katalog. "Memang kalau tahun lalu, masih dilakukan lelang. Tapi mulai tahun ini sudah e-katalog sehingga proses pengadaannya lebih cepat," ujarnya. **(Sni)-d**

501 Peserta Ramaikan Malam Puncak Wirapati

SLEMAN (KR) - Malam Puncak Wirapati Barata Sleman XXXVII di Lapangan Pemda Sleman diikuti 501 peserta dari 31 SMA/SMK/MA sederajat, bersama suporter dan masyarakat membaaur merayakan malam pergantian tahun. Keseluruhan setidaknya 1.000 orang, termasuk Bupati Sleman Kustini, Wabup Danang Maharsa dan sejumlah OPD.

Menurut Ketua Kwarda Sleman Ery Widaryana, pada 31 Desember sejak siang hari peserta telah meramaikan Lapangan Pemda dengan berbagai

pertunjukan seni bertemakan adat istiadat Kabupaten Sleman.

"Malam hari diselenggarakan fashion show berbagai barang bekas, final lom-

ba pentas seni, penobatan Dhenok Thole dan diakhiri detik-detik pergantian tahun," ujarnya.

Sementara Bupati Kustini berterima kasih kepada Gerakan Pramuka Kwarda Sleman karena turut berpartisipasi nyata dalam upaya pengurangan risiko tindakan kejahatan anak di jalanan. "Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar tangguh dan mandiri. Akan tetapi, belajar saling menghargai, tangguh, dan saling mempererat persaudaraan melalui kegiatan berkelompok," ujarnya. **(Has)-d**



KR-Istimewa

Penampilan salah satu kelompok pelajar pada malam puncak Wirapati.

BARATA KE-37 RESMI DITUTUP

MAN 1 Sleman Juara, Sidokarto Raih Tunggal



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa didampingi Ka Kwarda Sleman Ery Widaryana menyerahkan trofi kepada juara umum.

SLEMAN (KR) - Kegiatan Pengembaraan Akhir Tahun (Barata) Ke-37 Kwarda Sleman resmi ditutup Minggu (1/1) pagi di lapangan Pemda Sleman. Kegiatan kepramukaan yang diikuti oleh pelajar SMK/SMA/MA se-Kabupaten Sleman ini ditutup oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa.

Danang berharap Barata Ke-37 ini dapat menjadi bekal bagi para generasi

muda untuk berkontribusi positif dan berperan aktif dalam berbagai aktivitas kemasyarakatan. Diharapkan pula kegiatan ini, semakin banyak generasi muda yang terinspirasi untuk memberi dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan.

"Jika adik-adik mengetahui potensi diri dan fokus pada pengembangannya sejak dini, saya yakin semua dapat menjadi insan yang

berprestasi dan sukses," katanya.

Pada kesempatan itu diserahkan sejumlah trofi penghargaan bagi kelompok yang berprestasi dalam kegiatan Barata Ke-37 ini. Pangkalan MAN 1 Sleman keluar sebagai juara umum dengan poin 13,4. Sedangkan sangga Sidokarto meraih Tunggal dengan total poin 300.

"Saya ucapkan selamat kepada para penerima trofi kejuaraan, semoga kemenangan ini menjadi semangat dan motivasi di masa yang akan datang," tandas Danang.

Sebelumnya, kegiatan Barata Ke-37 dibuka Rabu (28/12) oleh Bupati Sleman Kustini di Lapangan Pemda Sleman. Kegiatan yang mengusung tema 'Boyong Kaprajan' ini dilaksanakan sampai Minggu, (1/1) dan diikuti oleh 501 peserta pramuka penegak se-Kabupaten Sleman. **(Has)-d**

PENYALAHGUNAAN NARKOBA JADI MASALAH GLOBAL

2022, BNNK Sleman Ungkap 2 Kasus

SLEMAN (KR) - Permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan suatu hal yang sudah tidak tabu lagi di kalangan masyarakat. Masyarakat semakin menyadari mengenai besarnya ancaman yang dihadapi saat ini dan waktu ke depan, yaitu semakin meningkatnya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Keikutsertaan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangannya sangat diperlukan sebagai wujud keprihatinan dan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba yang mengancam.

"Peran masyarakat yang turut aktif dan kotributif dalam kegiatan P4GN sangat mendukung pemerintah dalam upaya pencegahan dan penyalahgunaan narkoba. Masalah penyalahgunaan narkoba terus menjadi permasalahan global yang mengakibatkan dampak negatif, di antaranya kematian, menghancurkan kehidupan keluarga, dan hubungan sosial di masyarakat," ungkap Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sleman Siti Alfiah dalam jumpa pers akhir tahun, Jumat (30/12).
Dijelaskan, permasalahan tersebut juga

terjadi di wilayah Kabupaten Sleman.

Menyikapi kondisi tersebut, BNN Kabupaten Sleman secara berimbang telah melakukan berbagai upaya pengendalian baik melalui pengurangan permintaan narkoba (demand reduction) maupun pengurangan pasokan narkoba (supply reduction) yang dikemas dalam bentuk program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).

"Pada sisi *supply reduction*, kami telah melakukan berbagai upaya pemberantasan melalui penyelidikan kasus tindak pidana narkoba di wilayah Kabupaten Sleman dan berhasil mengungkap 2 kasus sepanjang tahun 2022 yang melibatkan 2 orang tersangka dengan barang bukti," ungkap Siti Alfiah.

Ditambahkan, upaya-upaya pemberantasan akan menghasilkan dampak yang maksimal apabila diimbangi dengan upaya *demand reduction* atau pengurangan permintaan narkoba melalui upaya-upaya pencegahan. Dalam rangka upaya pencegahan tersebut, BNN Kabupaten Sleman telah melaksanakan kegiatan advokasi, serta Informasi dan Edukasi P4GN. **(Has)-d**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.